

**KEBERTAHANAN TRADISI BABARITAN DI MASYARAKAT  
BEKASI**

**(Studi Kasus: Masyarakat Kampung Mangga, Desa Muktijaya,  
Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi)**



**Daffa Farhan Fahlevy**

**1405617047**

**Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2022**

## ABSTRAK

**Daffa Farhan Fahlevy, Kebertahanan Tradisi Babaritan Di Masyarakat Bekas (Studi Kasus: Masyarakat Kampung Mangga, Desa Muktijaya, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2022.**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan Keberadaan Tradisi Babaritan di masyarakat Bekasi, khususnya masyarakat Kampung Mangga Desa Muktijaya, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kebertahanan Tradisi Babaritan di masyarakat Bekasi, khususnya masyarakat Kampung Mangga Desa Muktijaya, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan seperti kepustakaan, observasi, wawancara mendalam. Subjek penelitian ini adalah sebanyak tiga informan kunci yaitu ketua adat, tokoh agama, perangkat desa dan tiga orang masyarakat Kampung Mangga yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu anak muda, orang tua, dan tokoh perempuan selain itu untuk triangulasi peneliti menggunakan Lurah Kampung Mangga, Masyarakat kampung lain disekitar Kampung Mangga, dan masyarakat Kampung Mangga. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kampung Mangga, Desa Muktijaya, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi dan penelitian ini dimulai sejak 13 Agustus 2021 hingga 11 Juni 2022.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa keberadaan Tradisi Babaritan diperkirakan sudah ada sebelum tahun 1400an. Di Masyarakat Kampung Mangga sendiri keberadaan tradisi babaritan tetap eksis hingga saat ini meskipun beberapa kampung di sekitar Kampung Mangga sudah jarang melaksanakan tradisi ini. Tradisi Babaritan bertujuan untuk memperoleh keberkahan, keselamatan dan menolak bala yang dilaksanakan pada bulan *suro*, di minggu-minggu awal tepatnya hari jumat, di pertigaan tengah kampung. Tradisi Babaritan di Kampung Mangga memiliki perbedaan dengan daerah lain yaitu rangkaian acara dan isi dari tumpeng yang digunakan. Tradisi ini juga memiliki perbedaan antara zaman dahulu dengan saat ini yaitu pada bacaan yang dipanjatkan ketika melaksanakan tradisi. Kebertahanan Tradisi Babaritan di Kampung Mangga terjadi karena beberapa faktor yaitu peran aktif dari tokoh-tokoh penjaga Tradisi Babaritan, adanya adaptasi dengan nilai-nilai lain seperti adaptasi dengan agama Islam, rasa keinginan masyarakat untuk terus melaksanakan tradisi ini dan kepercayaan yang dipegang teguh oleh masyarakat juga menjadi upaya untuk mempertahankan Tradisi babaritan. Hal-hal tersebut berkolaborasi menjadikan suatu kebertahanan Tradisi Babaritan di Kampung Mangga, Desa Muktijaya, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi.

***Kata Kunci : Tradisi, Babaritan, Masyarakat Kampung Mangga***

## ABSTRACT

**Daffa Farhan Fahlevy, Persistence of Babaritan Tradition in Bekasi Communities (Case Study: Mangga Village Community, Muktijaya Village, Setu Subdistrict, Bekasi Regency). Thesis. Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2022.**

This study aims to explain the existence of the Babaritan Tradition in the Bekasi community, especially the Mangga Village community, Muktijaya Village, Setu District, Bekasi Regency. In addition, this study also aims to explain how the Babaritan Tradition persists in the Bekasi community, especially the Mangga Village community, Muktijaya Village, Setu District, Bekasi Regency.

This research uses a qualitative approach with a case study method. The data obtained in this study went through several stages such as literature, observation, in-depth interviews. The subjects of this study were three key informants, namely traditional leaders, religious leaders, village officials and three people from the Mangga Village community which were divided into three categories, namely young people, parents, and female leaders. others around the Mangga Village, and the Mangga Village community. The location of this research was carried out in Mangga Village, Muktijaya Village, Setu District, Bekasi Regency and this research started from August 13, 2021 to June 11, 2022.

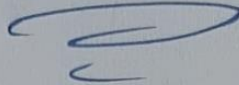
The results of this study explain that the existence of the Babaritan Tradition is estimated to have existed before the 1400s. In the Mangga Village community, the existence of the Babaritan tradition still exists today, although several villages around the Mangg Village rarely carry out this tradition. The Babaritan tradition aims to obtain blessings, safety and refuse reinforcements which is carried out in the month of Suro, in the early weeks to be exact on Friday, at the T-junction in the middle of the village. The Babaritan tradition in the Mangg Village has a difference with other regions, namely the series of events and the contents of the cone used. This tradition also has a difference between ancient times and today, namely in the readings that are said when carrying out the tradition. The survival of the Babaritan Tradition in Mangga Village occurs due to several factors, namely the active role of the guardians of the Babaritan Tradition, the adaptation to other values such as adaptation to Islam, the sense of community desire to continue to carry out this tradition and the beliefs held by the community as well. be an effort to maintain the Babaritan Tradition. These things collaborate to make a survival of the Babaritan Tradition in Mangga Village, Muktijaya Village, Setu District, Bekasi Regency.

***Keywords: Tradition, Babaritan, Mangga Village Community***

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

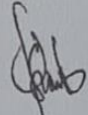
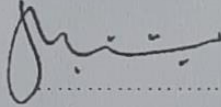
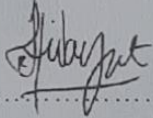
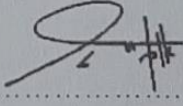

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarkadi.M.Si

NIP. 196907041994031002

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1	<u>Achmad Siswanto., M.Si</u> NIDK. 8846100016 <b>Ketua Sidang</b>	 .....	24 Agustus 2022
2.	<u>Suyuti, M.Pd</u> NIP. 198401162019031005 <b>Sekretaris Sidang</b>	 .....	24 Agustus 2022
3	<u>Rakhmat Hidayat, Ph.D</u> NIP. 198004132005011001 <b>Anggota/Penguji Ahli</b>	 .....	24 Agustus 2022
4.	<u>Dr. Ahmad Tarmiji Alkhudri, M.Si</u> NIDN. 0011108605 <b>Anggota/Dosen Pembimbing I</b>	 .....	24 Agustus 2022
5	<u>Mayang Puti Seruni, M.Si</u> NIP. 19870831202012200 <b>Anggota/Dosen Pembimbing II</b>	 .....	24 Agustus 2022

Tanggal Lulus : 20 Agustus 2022



## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daffa Farhan Fahlevy

Nomor Registrasi : 1405617047

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kebertahanan Tradisi Babaritan di Masyarakat Bekasi (Studi Kasus: Masyarakat Kampung Mangga, Desa Muktijaya, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi)” ini sepenuhnya adalah karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Jakarta, 20 Agustus 2022



Daffa Farhan Fahlevy

1405617047



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220 Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Daffa Farhan Fahlevy

NIM : 1405617047

Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial

Alamat email : daffafarhanfahlevy@gmail.com.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lainnya

yang berjudul : Kebertahanan Tradisi Babaritan Di Masyarakat Bekasi (Studi Kasus: Masyarakat Kampung Mangga, Desa Muktijaya, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihkan media, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, dan menampilkan/publikasi di internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Agustus 2022

Penulis

(Daffa Farhan Fahlevy)

**MOTTO**

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

**(QS. Al-Baqarah: 286)**

*“Setiap Orang Punya Gilirannya Sendiri-Sendiri,*

*Bersabarlah dan Tunggulah!”*

**—GOL D. ROGER—**



## LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Diri saya sendiri karena sudah bertahan dan berjuang sejauh ini melewati segala tantangan dan proses hidup untuk mendapatkan gelar Strata I.

Kedua, saya mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya yaitu Bapak. Iwan Iskandar dan Ibu Lilis Nurhaeni yang telah mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini serta membiayai saya selama kuliah.

Ketiga, kepada adik saya Rachel Saffanah Az'ka dan Clarissa Sheila Leviana yang telah menyemangati saya dalam mengerjakan skripsi serta teman-teman dan orang terdekat saya.





## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang atas ridho dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kebertahanan Tradisi Babaritan Di Masyarakat Bekasi (Studi Kasus: Masyarakat Kampung Mangga, Desa Muktijaya, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi)”. Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana strata I pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak sejak persiapan hingga tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan dorongan baik moral maupun spiritual terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si., selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta;
2. Ibu Dian Rinanta Sari S.Sos, M.A.P selaku koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi
3. Dr.Ahmad Tarmiji Alkhudri,M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dari tahapan awal skripsi yaitu Reading Course hingga penulisan skripsi, memberikan sumber penelitian yang relevan dan memberikan masukan yang membangun guna terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Mayang Puti Seruni, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dari tahapan setelah seminar proposal hingga tahap akhir skripsi saya yaitu bab 5, memberikan masukan-masukan yang berarti guna terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi dan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
6. Seluruh masyarakat Kampung Mangga yang telah menyambut saya dengan begitu hangat dan mengizinkan saya melakukan penelitian di kampung mereka terkhusus ketua adat Kampung Mangga yang merupakan informan kunci saya.
7. Teman-teman Pendidikan Sosiologi 2017, terkhusus Chosa, Wisnu, Dani, Amien, Rio, Ricko, Hamdan, Junialdi, Qory, Usy, Syifa, Aghnia yang telah memberikan banyak motivasi, pelajaran dan cerita selama masa studi penulis.
8. Seluruh Anggota Bemp Pendidikan Sosiologi Periode 2018-2019, terkhusus hamdan selaku partner saya dalam menjabat sebagai Kominfo Bemp Pendsos, serta seluruh staff kominfo Bemp Pendsos, Afi, Liana, Irma, Prio, Wila, Fio dan Nita yang telah berproses bersama dalam periode Bemp Pendidikan Sosiologi 2018-2019.
9. Kepada Asep yang telah menemani saya selama skripsi ini guna untuk mendapatkan data yang dibutuhkan serta menjadi jembatan antara saya dan masyarakat Kampung Mangga.
10. Kepada pacar saya Dhinar Oktavia Siska yang telah terus mendukung saya, menjadi tempat saya dalam berbagi rasa selama saya menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Eiichiro Oda selaku mangaka dan namaka serta pembuat anime yang membuat orang yang menontonnya menjadi semangat guna menyelesaikan skripsi ini dan anime tersebut adalah One Piece.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Permasalahan Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>1.4 Tinjauan Penelitian Sejenis .....</b>	<b>11</b>
<b>1.5 Kerangka Konseptual .....</b>	<b>30</b>
<b>1.5.1 Makna Tradisi ( The Meaning of Tradition) .....</b>	<b>30</b>
<b>1.5.2. Pengetahuan Lokal ( Local Knowledge).....</b>	<b>35</b>

1.5.3. Kebertahanan.....	37
1.5.4. Hubungan Antar Konsep .....	39
1.6 Metodologi Penelitian.....	40
1.6.1 Pendekatan Penelitian .....	40
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
1.6.3 Subjek Penelitian .....	42
1.6.4 Peran Penulis.....	43
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data .....	44
1.6.6 Tranggulasi Data.....	46
1.6.7 Sistematika Penulisan.....	47
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT KAMPUNG MANGGA DAN PROFIL TRADISI BABARITAN.....</b>	<b>50</b>
2.1 Pengantar .....	50
2.2    Gambaran Umum Masyarakat Kampung Mangga.....	51
2.3    Tradisi Babaritan Di Berbagai Daerah .....	56
2.4 Gambaran Umum Tradisi Babaritan di Kampung Mangga .....	65
2.5 Tokoh-Tokoh Penjaga Tradisi Babaritan di Kampung Mangga.....	69
2.6 Penutup.....	73
<b>BAB III EKSISTENSI DAN KEBERTAHANAN TRADISI BABARITAN.....</b>	<b>75</b>
3.1 Pengantar .....	75
3.2 Eksistensi Tradisi Babaritan di Kampung Mangga .....	76
3.3 Pelaksanaan Tradisi Babaritan di Kampung Mangga .....	81
3.3.1 Persiapan Tradisi Babaritan.....	81
3.3.2 Pelaksanaan Tradisi Babaritan .....	84
3.3.3 Pasca Pelaksanaan Tradisi Babaritan .....	87
3.4 Kebertahanan Tradisi Babaritan.....	91
3.5 Dampak Kebertahanan Tradisi Babaritan Bagi Masyarakat Kampung Mangga .....	102
3.6 Penutup.....	105
<b>BAB IV TRADISI BABARITAN ANTARA MODERNISASI DAN PENGETAHUAN LOKAL .....</b>	<b>107</b>

<b>4.1 Pengantar .....</b>	<b>107</b>
<b>4.2 Analisis Makna Tradisi Babaritan Bagi Masyarakat Kampung Mangga108</b>	
<b>4.2.1 Aspek Hal-Hal Yang Ditransmisikan dalam Tradisi Babaritan .....</b>	<b>111</b>
<b>4.2.2 Aspek Identitas Hal Yang Ditransmisikan Dalam Tradisi Babaritan .....</b>	<b>117</b>
<b>4.2.3. Analisis Aspek Durasi Tradisi Terhadap Tradisi Babaritan.....</b>	<b>120</b>
<b>4.2.4 Analisis Aspek Substansi Tradisi Terhadap Tradisi Babaritan.....</b>	<b>122</b>
<b>4.2.5 Analisis Aspek Masyarakat Tradisional terhadap Masyarakat Kampung Mangga dan Tradisi Babaritan .....</b>	<b>125</b>
<b>4.3 Analisis Pengetahuan Lokal Masyarakat Kampung Mangga Terhadap Kebertahanan Tradisi Babaritan.....</b>	<b>127</b>
<b>4.4 Refleksi Pendidikan : Tradisi Babaritan sebagai Pengembangan Materi Sosiologi di Sekolah .....</b>	<b>131</b>
<b>4.5 Penutup.....</b>	<b>133</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>135</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>135</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>138</b>
<b>5.2.1. Akademisi dan Praktisi .....</b>	<b>138</b>
<b>5.2.2 Masyarakat.....</b>	<b>139</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>140</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>145</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>173</b>



## DAFTAR ISTILAH

Amil	Tokoh agama Islam di Kampung Mangga
Ancak	Alas dari jalinan bambu berukuran 1,5 m x 1,5 m berisikan <i>sesajen</i> berupa buah-buahan dan hasil bumi lainnya, kue, ikan, daging, serta nasi lima warna, dan digantung di pohon.
Babar	Istilah yang dalam bahasa sunda berarti “dilahirkan”
Barzanzi	Suatu kegiatan yang berisi tentang sejarah kehidupan nabi Muhammad SAW yang dimulai dari sejak kelahiran, perkawinan, proses pengangkatannya menjadi nabi, masa kenabiannya, hijrah ke Madinah, hingga Beliau wafat.
Buhun	Kepercayaan masyarakat sunda yang memuja arwah leluhur dan memberikan persembahan atau sesajian sebagai ungkapan rasa terimakasih dan menghormati kepada leluhur mereka.
Bulan Apit	Nama lain dari bulan bulan Dzulqa'dah dimana bulan ini biasanya berada diantara dua hari raya Idul Fitri dan Idul Adha
Bumi Ageung	Tempat penyimpanan senjata pusaka Kampung Naga seperti tombak dan keris dan biasa digunakan untuk kegiatan tradisi juga.
Encek	Pelepah daun pisang yang dirangkai menjadi bentuk segiempat dan ditusuk oleh bambu agar nantinya menjadi pengganti nampan
Gerebeg Mulud	Sebuah kegiatan yang di rayakan tiap tanggal 12 Rabiul Awal, Maulid Nabi merupakan bentuk penghormatan kepada teladan Sang Rasulullah.
Gerebeg Sawal	Suatu hajatan berupa syukuran untuk mengakhiri bulan suci Ramadhan.

Gerebeg Besar	Upacara tradisional yang mempunyai nilai ritual keagamaan bagi warga masyarakat Kabupaten Demak untuk menyambut datangnya hari raya Lebaran Haji pada setiap tanggal 10 Zulhijah
Hajat Asih	Kegiatan mandi bersama disungai ciwulan yang memiliki makna membersihkan jasmani dan roani masyarakat
Jumat Legi	Salah satu hari di kalender Jawa yang dipercaya memiliki makna tersendiri.
Kalender Saka	Sistem penanggalan yang didasarkan pada peredaran bumi mengelilingi matahari.
Kasidah	Salah satu jenis kesenian Islam yang terdapat di alam Melayu.
Kejawen	Merupakan sebuah kepercayaan atau mungkin dapat dikategorikan sebagai agama atau keyakinan yang dianut oleh suku Jawa.
Kidung	Nyanyian, lagu (syair yang dinyanyikan).
Kocok	tempat untuk membawa nasi atau barang-barang yang terbuat dari bambu dengan cara di gendong biasanya berisi nasi, sayur, peyek, krupuk, tempe, lalapan (kacang panjang, toge, jengkol), srundeng
Mangkatan	Ritual awal yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan upacara baritan. Ritual tersebut diisi dengan acara Maulud Nabi, yakni memperingati kelahiran nabi besar umat Islam, Muhammad s.a.w. Satu hal yang harus diperhatikan dalam acara tersebut adalah dilarang melaksanakan ceramah keagamaan pada saat memperingati Maulud Nabi di Kramat Aris
Mahpah	Upacara ini dilaksanakan ketika tanaman padi mulai menguning.
Marhaban	Kegiatan yang berisi tentang penyambutan kaum Anshor terhadap kaum Muhajirin, ketika Rasulullah hijrah dari Mekkah ke Madinah

Nanggap Jaipong	Salah satu tradisi yang dilakukan oleh masyarakat dengan memanggil Jaipong yang dipimpin oleh kuncen dan disediakan ritual berupa <i>sesajen</i> .
Nanggap Tanji	Salah satu tradisi yang dilakukan oleh masyarakat dengan memanggil Tanjidor yang dipimpin oleh kuncen dan disediakan ritual berupa <i>sesajen</i> .
Ngerires	Upacara ini dilaksanakan pada saat padi sudah siap dipanen dan sebagai upacara atas ungkapan rasa syukur masyarakat Karo atas hasil panen yang berlimpah
Ngeriung	Kegiatan berebut tumpeng yang berisikan berbagai macam makanan dan komponen dalam tradisi babaritan.
Nimpa Bunga Benih	Upacara ini dilaksanakan ketika padi sudah berdaun atau berumur sekitar dua bulan
Papais	Jajanan tradisional yang terbuat dari bahan baku beras dan beras ketan yang dibungkus daun pisang.
Rujakan	Sesajen yang digunakan dalam Tradisi Babaritan
Ririwit	Istilah yang dalam bahasa sunda berarti “kesusahan”
Semburan	Ucapan dalang setelah selesai melakukan lakon Baritanatau mantra yang ditujukan sebagai tolak bala
Salikur	Tradisi dimana sanak saudara berkumpul biasa sekitar 5 – 7 keluarga di suatu tempat dengan adanya makanan khusus berupa <i>papais</i>
Sinandong	Nyanyian yang isinya menceritakan tentang perihal kehidupan masyarakat
Slametan	Ritual yang identik dengan doa, makan bersama dan berbagi makanan untuk memperingati peristiwa yang ada di kehidupan masyarakat seperti kelahiran, kematian hingga pernikahan.

Sunda Wiwitan

Kepercayaan masyarakat sunda menitikberatkan pada kesadaran kebangsaan sebagai dasar dari kesadaran serta iman kepada Tuhan, kepercayaan yang benar-benar mengerti dan dapat merasakan keagungan Tuhan serta menyadari fungsi hidup selaku manusia dan bangsa.

Takir

Wadah untuk makanan yang terbuat dari daun pisang yang disematkan oleh lidi terhadap kedua sisinya

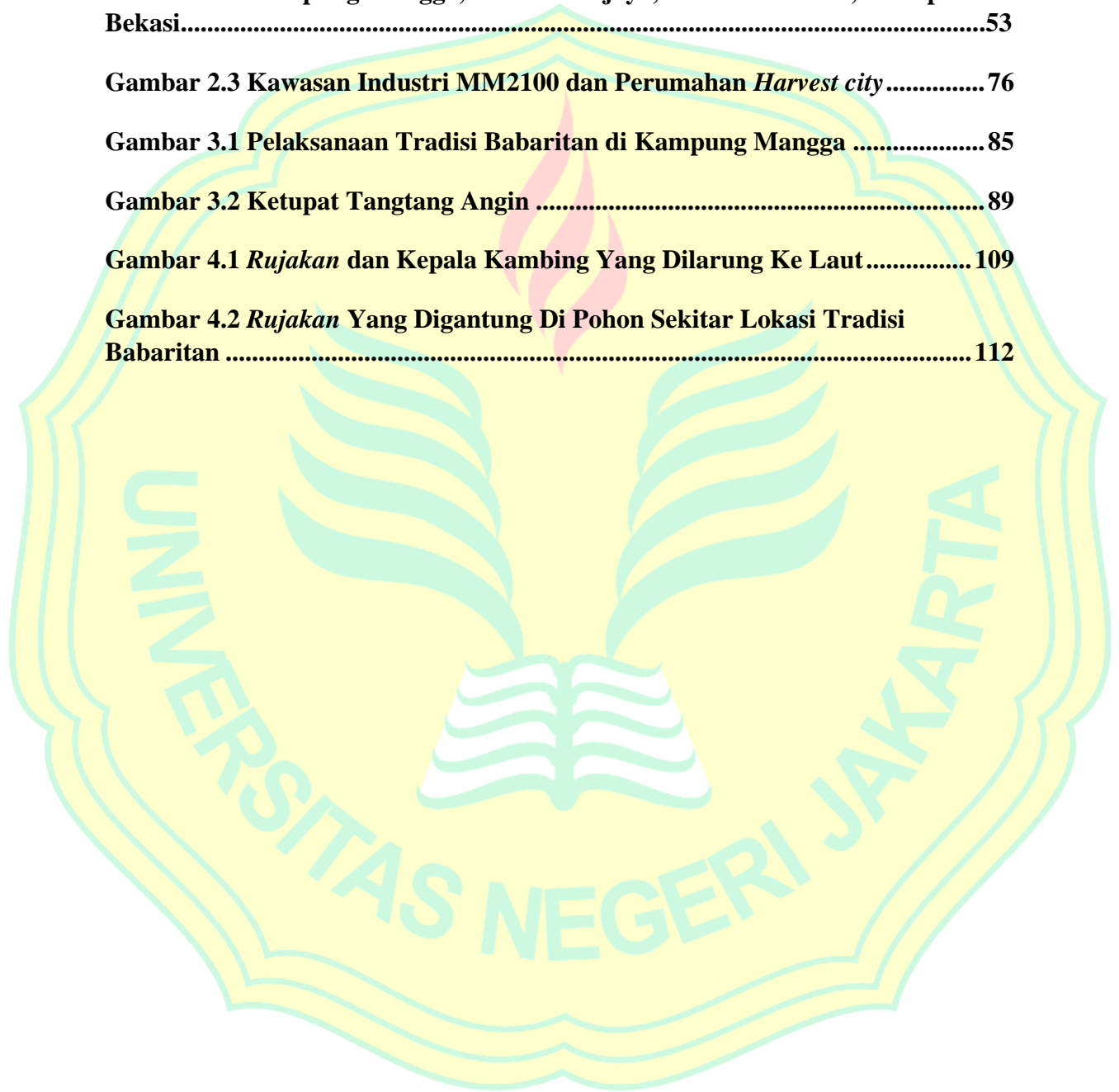
Wedus Kendit

Kambing putih dengan bulu berwarna hitam yang melingkar di bagian badan, serta berkelamin jantan. Pada bagian kepala dan keempat kaki dipotong, dicuci bersih, dibungkus dengan kain putih, dan kemudian didoakan dengan bacaan tertentu.



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Kampung Mangga, Desa Muktijaya, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi.....</b>	<b>53</b>
<b>Gambar 2.3 Kawasan Industri MM2100 dan Perumahan <i>Harvest city</i>.....</b>	<b>76</b>
<b>Gambar 3.1 Pelaksanaan Tradisi Babaritan di Kampung Mangga .....</b>	<b>85</b>
<b>Gambar 3.2 Ketupat Tangtang Angin .....</b>	<b>89</b>
<b>Gambar 4.1 <i>Rujakan</i> dan Kepala Kambing Yang Dilarung Ke Laut.....</b>	<b>109</b>
<b>Gambar 4.2 <i>Rujakan</i> Yang Digantung Di Pohon Sekitar Lokasi Tradisi Babaritan .....</b>	<b>112</b>





## DAFTAR SKEMA

<b>Skema 1.1 Tinjauan Penelitian Sejenis .....</b>	<b>30</b>
<b>Skema 1.2 Hubungan Antar Konsep Kebertahanan Tradisi Babaritan .....</b>	<b>39</b>
<b>Skema 2.1 Denah Lokasi Menuju Kampung Mangga, Desa Muktijaya, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi .....</b>	<b>51</b>
<b>Skema 3.1 Pelaksanaan Tradisi Babaritan di Kampung Mangga .....</b>	<b>91</b>
<b>Skema 3.2 Upaya Kebertahanan Tradisi Babaritan.....</b>	<b>102</b>
<b>Skema 4.1 Analisis Aspek Hal-Hal Yang Ditransmisikan.....</b>	<b>117</b>
<b>Skema 4.2 Analisis Aspek Identitas Hal Yang Ditransmisikan .....</b>	<b>120</b>
<b>Skema 4.3 Analisis Durasi Tradisi di Masyarakat Bekasi Bagi Tradisi Babaritan .....</b>	<b>122</b>
<b>Skema 4.4 Analisis Substansi Tradisi dalam Tradisi Babaritan bagi Masyarakat Kampung Mangga.....</b>	<b>124</b>
<b>Skema 4.5 Analisis Aspek Masyarakat Tradisional terhadap Masyarakat Kampung Mangga dan Tradisi Babaritan .....</b>	<b>127</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Bekasi Dalam Jangka Waktu 2020-2021.....</b>	<b>2</b>
<b>Tabel 1.2 Karakteristik Informan .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 2.1 Tradisi Babaritan Di Berbagai Daerah .....</b>	<b>64</b>

